



PROPOSAL INOVASI DAERAH

1. Nama Inovasi : BALAKAS (Bantu Masyarakat Layani Kesejahteraan Sosial)
2. Tahapan Inovasi : Uji Coba
3. Inisiator : ASN Kantor Kecamatan Awayan
4. Bentuk Inovasi : lainnya
5. Waktu Uji Coba : 20 Juni 2023
6. Waktu Implementasi : 25 September 2023

A. Latar Belakang

Inovasi Agen Perubahan yang dilakukan pada Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan adalah Program **Bantu Masyarakat Layani Kesejahteraan Sosial** atau yang kami sebut "**BALAKAS**" dimana program ini adalah inovasi yang dilakukan untuk membantu memfasilitasi penyaluran bansos dari pemerintah ke masyarakat kurang mampu. Perlu adanya koordinasi dengan pihak dinas terkait, Pihak Kecamatan, PT. POS, Petugas TKSK dan Petugas PKH kecamatan serta Pihak Desa untuk merumuskan data penerima maupun jadwal penyaluran, dikarenakan banyaknya program-program dari Pemerintah dan swasta yang harus di tangani sesegera mungkin baik bansos dari Pemerintah Daerah, Pemerintah Provinsi, Kemensos maupun dari swasta melalui program BPNT, BLT, KOBE, UEP, Bantuan Bedah Rumah ataupun bantuan sembako bagi lansia dan disabilitas yang sudah termasuk dalam DTKS. terkait dengan kesiapan data –data penerima bansos yang harus diverifikasi setiap tahunnya karena adanya KPM yang meninggal dunia, pindah alamat ataupun sudah tidak layak lagi menerima bansos.

B. Permasalahan

Bantuan sosial atau Bansos merupakan program yang dilaksanakan oleh Pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah dimana tujuan dari Bantuan Sosial Ini adalah untuk mewujudkan program pemerintah dalam upaya mensejahterakan Masyarakat, dan mengurangi angka kemiskinan. Namun faktanya dilapangan Bantuan Sosial ini kadang tidak merata dan tidak tepat sasaran di antara permasalahan yang di terjadi yaitu :

1. Adanya sistem aplikasi yang selalu menggunakan online yang diterapkan oleh semua bidang sehingga mengakibatkan kurangnya SDM desa serta sarana penunjang bekerja yang kurang bagi aparat desa dalam mengerjakan tugas memverifikasi data-data KPM yang sudah ada di dalam DTKS, sehingga proses verifikasi selalu terhambat dan karena mengerjakan terdesak-desak mengakibatkan hasil verifikasi tidak akurat dan masih terdapat penerima bansos yang salah sasaran.

2. Kurang tepatnya penyaluran bansos dikarenakan kesalahan verifikasi data masyarakat yang diusulkan perangkat desa, sehingga berakibat masih ada terdapat masyarakat yang kurang mampu tidak mendapatkan bansos dari Pemerintah.
3. terjadi ketidak merataan Bantuan Sosial dimana masih banyak Masyarakat miskin yang tidak mendapatkan Bantuan.
4. Tidak tepatnya penyaluran bantuan sosial dikarenakan banyak Masyarakat mampu yang mendapat Bantuan Sosial.
5. Lambatnya penyaluran Bantuan Sosial.

C. Metode dan Strategi

Di antara Metode dan Strategi yang di lakukan yaitu :

1. Melaksanakan koordinasi kepada dinas terkait ataupun pihak swasta kapan jadwal penyaluran bansos dilaksanakan, bagaimana dan data siapa-siapa penerimanya sehingga dapat segera menghimbau dan mengarahkan pihak desa secara langsung ke desa maupun melalui Via WA grup yang beranggotakan semua seksi kesra desa dengan koordinatonya Seksi PMDK Kecamatan, bersama TKSK dan Pendamping PKH dengan aparat desa. Sehingga penyaluran bansos untuk KPM di desa bisa terlaksana tepat waktu dan tepat sasaran.
2. Melakukan verifikasi ulang terhadap data Masyarakat Miskin. Hal ini diperlukan agar bantuan yang disalurkan tidak salah sasaran.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak Desa mengenai kondisi Masyarakat di tempat nya masing-masing.

D. Manfaat dan Dampak

Program Bantu Masyarakat Layani Kesejahteraan Sosial atau yang kami sebut dengan **BALAKAS**, dimana program ini bermanfaat untuk mempercepat dan mempertepat proses penyaluran bansos bagi masyarakat kurang mampu, sehingga program bansos dari pemerintah dan swasta tidak salah sasaran dan merata bagi KPM yang berhak menerimanya. Dan dampak yang dirasakan oleh masyarakat kurang mampu selain perekonomiannya terbantu juga nantinya akan ada bantuan melalui program-program bansos lainnya dari pemerintah.

E. Tahapan Inovasi

1. Persiapan
 - Tahapan Persiapan terdiri atas
 - Membuat konsep pelaksanaan Inovasi
 - Menyusun kebutuhan yang harus dipersiapkan
 - Mengkoordinasikan pelaksanaan inovasi kepada atasan dan Kesra Desa
 - Ujicoba inovasi dilakukan 20 Juni 2023
2. Pelaksanaan
 - 25 September 2023
 - Tahapan pelaksanaan Terdiri dari :

- Sosialisasi inovasi
- Monitor pelaksanaan inovasi
- Evaluasi pelaksanaan inovasi

F. Penutup

Dengan adanya Inovasi (Balakas) Bantu Masyarakat Layani Kesejahteraan Sosial Ini diharapkan Bantuan Sosial yang di laksanakan dapat berjalan sesuai dengan harapan yaitu masyarakat menjadi terbantu dan tingkat kemiskinan menjadi berkurang. Tujuan Program inovasi (Balakas) Bantu Masyarakat Layani Kesejahteraan Sosial ini di buat agar mampu mendorong terlaksana nya program pemerintah dalam rangka mengentaskan angka kemiskinan dan meningkatnya angka kesejahteraan Sosial Masyarakat dilingkungan Pemerintah Kecamatan Awayan.